



Analisis Pelaksanaan Kampus Mengajar Dalam Mendukung Pengembangan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Hidroponik Di SDN 04 Lendang Nangka

Bq Nurul Hikmah¹ Mijahamuddin Alwi,² Dina Fadilah³

^{1,2,3}Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi

Email: baiqnurulhilmah@gmail.com, mijahamuddin.alwi@gmail.com, dinafadilah29@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kampus mengajar dalam mendukung pengembangan karakter cinta lingkungan melalui hidroponik pada siswa di SDN 04 Lendang Nangka tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun lokasi penelitian ini di SDN 04 Lendang Nangka kecamatan Masbagik. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data, display data, menarik kesimpulan/verifikasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa dengan keberadaan kampus mengajar memberikan pengaruh positif karena dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar, adaptasi teknologi maupun administrasi. Guru di SDN 04 Lendang Nangka sangat terbantu dengan keberadaan mahasiswa kampus mengajar di lokasi penempatan. Siswa juga sangat antusias dalam belajar karena adanya mahasiswa kampus mengajar yang membuat berbagai program yang mengarah ke karakter siswa di SDN 04 Lendang Nangka. Banyak respon positif yang diberikan oleh guru terhadap perubahan siswa yang kaitannya dengan karakter. Salah satu program yang berkaitan dengan karakter cinta lingkungan adalah penerapan hidroponik. Dengan adanya penerapan hidroponik ini siswa belajar bagaimana cara merawat tanaman dengan sistem hidroponik sehingga siswa semakin cinta terhadap lingkungannya.

Kata Kunci: MBKM, Kampus mengajar, karakter cinta lingkungan, hidroponik

Abstract

This study aims to explain the implementation of campus teaching in supporting the development of environmental-loving characters through hydroponics to students at SDN 04 Lendang Nangka in the 2021/2022 academic year. This research is a descriptive qualitative research. The location of this research is SDN 04 Lendang Nangka, Masbagik sub-district. The time of this research was carried out in the even semester of the 2021/2022 academic year. The data analysis technique used is data reduction, data display, drawing conclusions/verification. The instruments in this study were observation, interviews, questionnaires and documentation. Based on the results of interviews that have been conducted by the author, I can guarantee that the existence of a campus has a positive influence because it can help teachers in the teaching and learning process, application of technology and administration. Teachers at SDN 04 Lendang Nangka are greatly helped by the presence of campus students teaching at the placement location. Students are also very enthusiastic in learning because there are campus students teaching who make various programs that lead to the character of students at SDN 04 Lendang Nangka. Many positive responses were given by the teacher to changes in students who interacted with the character. One of the programs related to the character of loving the environment is the application of hydroponics. With the application of hydroponics, students learn how to take care of plants with a hydroponic system so that students love their environment more.

Keywords: MBKM, teaching campus, environmental friendly character, hydroponics

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda beberapa negara termasuk Indonesia, telah mengubah cara masyarakat dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19. Salah satu sektor yang terkena dampak penyebaran virus corona adalah sektor pendidikan. Akibatnya, semua lembaga pendidikan terpaksa meniadakan pembelajaran langsung, tanpa pembelajaran di kelas, kesenjangan sumber daya, dan proses pembelajaran yang terasa berat (Khotimah, Riswanto, & Udayati, 2021: 195). Segala aktivitas individu, termasuk juga mahasiswa berubah akibat pandemi Covid-19 (Nurcahyo &

Valentina, 2020: 136). Oleh karena itu melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi menyusun program kampus mengajar perintis (Fauzi, Astuti, & Rahmawati, 2021: 483). Kemudian Pada tanggal 9 Februari 2021 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim melauncing program kampus mengajar batch I (Fauzi, Astuti, & Rahmawati, 2021: 483).

Kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021 adalah kelanjutan dari program Kampus Mengajar Perintis (KMP) yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyuksekan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi (Khotimah, Riswanto, & Udayati, 2021: 195). Program ini berkelanjutan dan menjadi program yang sangat dinantikan oleh mahasiswa, sehingga penulis berhasil lolos pada program kampus mengajar angkatan 2. Pada pelaksanaanya, program kampus mengajar adalah kegiatan mengajar di sekolah yang merupakan bagian dari program kampus merdeka. Nadiem Anwar Makarim yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menjelaskan tujuan diselenggarakannya kampus mengajar ini terutama untuk mengenalkan mahasiswa sebagai bagian dari peningkatan pembelajaran membaca, berhitung dan beradaptasi dengan teknologi. Kedua, membantu pembelajaran di masa pandemi khususnya untuk SD dan SMP 3T (Setyadi, Yorri Didit, 2021: 1543).

Kampus Mengajar (KM) diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Tujuan dilaksanakannya program kampus mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar (SD) sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Kegiatan kampus mengajar tidak hanya melibatkan mahasiswa saja, namun juga melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk memantau serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang bertugas di sekolah dasar. Aktivitas yang dilakukan bukan semata-mata mengambil peran guru dalam mengajar namun sebagai pelengkap untuk memperkaya materi serta strategi pembelajaran bagi siswa di sekolah (Anugrah, 2021: 39).

Bentuk kegiatan MBKM sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1, memuat bahwa belajar dapat dilakukan di dalam dan di luar program studi dengan delapan kegiatan yakni pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Nehe, 2021: 15). Mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom, fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa adalah harapan yang menjadi jawaban atas kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) (Kemdikbud, Dirjendikti, 2021: 1). Kebijakan MBKM ini diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang inovatif untuk perkembangan pendidikan kedepannya.

Kualitas sumber daya manusia masa depan yang tangguh sekaligus adaptif dituntut akibat akselerasi perubahan secara disruptif di berbagai bidang di Abad XXI dalam era Industri 4.0, maupun Society 5.0 (Hikmawati, 2021:84). Program kampus mengajar dapat mengembangkan wawasan, karakter, serta soft skill mahasiswa, sehingga mahasiswa menjadi sarjana yang berkualitas dan profesional (Anugrah, 2021: 46). Karakter adalah sesuatu yang ada pada diri individu yang dibentuk dalam lingkungan keluarga pada masa kecil. Namun, karakter juga merupakan bawaan individu sejak lahir. Karakter yang baik dapat dibentuk melalui pendidikan karakter di sekolah. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkarakter dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Salah satu karakter yang harus dibentuk sejak dini adalah karakter cinta lingkungan (Liyun, Khasanah, & Tsuraya, 2018: 136). Sekolah menjadi salah satu garda terdepan untuk mendidik generasi sekarang dan masa depan untuk peduli terhadap lingkungan dari pendidikan formal yang paling dasar yaitu Sekolah Dasar (SD) (Marianti, Saptono, & Abdullah, 2017: 2).

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat proses kampus mengajar angkatan 2 di SDN 04 Lendang Nangka tahun ajaran 2021/2022, banyak sekali program – program yang terlaksana sesuai dengan kondisi sekolah. Program – program yang peneliti laksanakan dengan tim kampus mengajar yang lain tidak lepas dari permasalahan dan kebutuhan sekolah berkaitan dengan administrasi yang belum lengkap, pemahaman tentang teknologi yang kurang dan membantu guru dalam proses belajar mengajar. Program – program tersebut yang berkaitan tentang mengajar seperti mendiskusikan metode pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran jarak jauh (PJJ), meyusun dan melaksanakan kegiatan les tambahan untuk siswa yang belum lancar membaca, proses belajar mengajar di kelas selama pengabdian. Sedangkan program yang berkaitan tentang administrasi seperti, membantu guru mengisi biodata siswa, menyusun RPP kelas 1-6, membantu guru merekap nilai rapot, dan melengkapi administrasi baik itu sekolah maupun guru. Peneliti juga

melaksanakan program adaptasi teknologi di SDN 04 Lendang Nangka tahun ajaran 2021/2022 seperti melakukan asessmen AKSI, Pelatihan penggunaan pusmenjar, dan membantu guru dalam mengisi survei lingkungan. Kegiatan senam setiap hari sabtu, imtaq dihari jumat, upacara bendera setiap hari senin dan pramuka dihari sabtu sore merupakan program mingguan yang rutin dilakukan setiap satu kali seminggu, dan masih banyak lagi program lainnya. Dari banyaknya program – program yang terlaksana di SDN 04 Lendang Nangka tahun ajaran 2021/2022 yang menjadi program unggulan dari pelaksanaan kampus mengajar menurut peneliti adalah penerapan hidroponik menggunakan sistem sumbu (wick system).

Sistem sumbu adalah budidaya hidroponik yang pemberian larutan nutrisi ke akar tanaman yang ada di media tanam dilakukan dengan perantaraan sumbu (Hayati, Fitriyah, Berlianti, Af'idah, & Wijayadi, 2020: 10). Program ini dilaksanakan karena kurangnya kesadaran peserta didik terhadap tanggung jawab menjaga tanaman di lingkungan sekolah. Menjaga tanaman sekolah adalah bentuk karakter cinta lingkungan yang perlu di terapkan kepada siswa. Penanaman karakter cinta lingkungan kepada siswa Sekolah Dasar (SD) dapat dilakukan dengan memberikan program yang melibatkan siswa secara langsung (Liyun, Khasanah, & Tsuraya, 2018: 137). Salah satu program yang dapat memberikan pemahaman secara langsung tentang karakter cinta lingkungan pada anak adalah menanam dengan sistem hidroponik. Melalui program hidroponik, siswa akan berpartisipasi secara langsung dalam mempraktikkan bagaimana cara merawat tanaman dari proses penyemaian sampai tanaman tumbuh.

Berdasarkan pemaparan tentang pelaksanaan kampus mengajar dan juga pentingnya mengembangkan karakter tanggung jawab dan cinta lingkungan pada siswa, terutama mengajarkan siswa tentang cara menanam dengan sistem hidroponik. maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menganalisis lebih mendalam terkait pelaksanaan program tersebut. Sehingga, Judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Analisis Pelaksanaan Kampus Mengajar dalam mendukung pengembangan karakter cinta lingkungan melalui hidroponik di SDN 04 Lendang Nangka”.

METODE

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan terhadap program Kampus Mengajar yang telah dilaksanakan di sekolah. Oleh karena itu, penelitian kualitatif merupakan cara pandang peneliti terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) khususnya Kampus Mengajar (KM) untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Pelaksanaan kampus mengajar dalam mendukung pengembangan karakter cinta lingkungan melalui hidroponik di SDN 04 Lendang Nangka yang berkaitan dengan perilaku dan persepsi secara nyata dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dalam meneliti akan mendeskripsikan hasil analisis pelaksanaan kampus mengajar dalam mendukung pengembangan karakter cinta lingkungan di SDN 04 Lendang Nangka. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data hasil kampus mengajar angkatan 2 yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi dalam bentuk uraian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Budaya Sekolah

Budaya di sekolah SDN 04 Lendang Nangka memiliki pembiasaan yang sangat positif. Kebiasaan siswa semakin bertambah dengan keberadaan mahasiswa kampus mengajar. SDN 04 Lendang Nangka merupakan sekolah penggerak yang mulanya termasuk sekolah 3T. SDN 04 Lendang Nangka memiliki budaya atau pembiasaan yang rutin dilakukan oleh guru dan siswa. Berikut ini adalah penjabaran dari budaya sekolah di SDN 04 Lendang Nangka adalah sebagai berikut:

a. Pembiasaan siswa di sekolah

Pembiasaan yang dilakukan oleh siswa di SDN 04 Lendang Nangka berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti pada tanggal 07 juni 2022 adalah sebagai berikut:

1) Pembiasaan ibadah

Pembiasaan ibadah yang dilakukan di SDN 04 Lendang nangka yaitu imtaq setiap hari jum'at. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa, guru dan mahasiswa kampus mengajar. Pembiasaan imtaq yang rutin dilakukan siswa di SDN 04 Lendang Nangka di perkuat kembali dengan adanya mahasiswa kampus mengajar dengan berbagai kegiatan atau pembiasaan lainnya. Setelah pembacaan ayat

pendek dan surah yasin selesai dilanjutkan dengan tausiah atau kalam ilahi maupun pidato yang dibacakan langsung oleh siswa. Masing – masing siswa ditunjuk untuk membawakan pidato ke depan teman – temannya yang lain dengan tujuan supaya mental siswa terbentuk sejak dini dan pembiasaan yang positif tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan. Pembacaan pidato dilakukan bergiliran sesuai kelas masing – masing diambil dari kelas tinggi yaitu kelas 4, 5, dan 6.

2) Pembiasaan senyum, salam, sapa

Pembiasaan yang lainnya dapat terlihat dari kebiasaan siswa kelas 1 sampai kelas 6 ketika guru-guru yang hadir ke sekolah langsung disambut dengan senyum, sapa dan salam.

3) Menjaga kebersihan

Bukan hanya itu siswa dibiasakan dengan menjaga lingkungan sekitar dimulai dari membersihkan kelas masing – masing dan juga menjaga lingkungan sekitar. Misalnya menyapu kelas, memungut sampah dan peka terhadap lingkungan. Sebelumnya pembiasaan yang dilakukan oleh siswa terhadap menjaga lingkungan sangat minim tetapi karena adanya mahasiswa kampus mengajar membuat berbagai program yang mengarah ke cinta lingkungan maka sedikit demi sedikit kebiasaan siswa tentang menjaga lingkungan semakin meningkat. Berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh kepala sekolah di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa semakin sadar akan kebersihan lingkungan. Siswa sudah tidak lagi membuang sampah sembarangan dan membuangnya ke tempat sampah.

4) Pembiasaan sebelum dan sesudah belajar

Pembiasaan yang dilakukan oleh siswa di SDN 04 Lendang Nangka adalah berdoa sebelum dan sesudah belajar. Siswa rutin melakukan kebiasaan berdoa sesudah dan sebelum berdo'a supaya ilmu yang didapatkan berkah. Siswa di SDN 04 Lendang Nangka melakukan kebiasaan yang sangat positif. Setiap memulai pembelajaran siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 berdo'a sebelum dan sesudah belajar yang rutin dilakukan setiap hari.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa yang ada di SDN 04 Lendang Nangka adalah pramuka dan krentang. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.

2. Administrasi

Administrasi di SDN 04 Lendang Nangka terbilang kurang lengkap. Mahasiswa kampus mengajar yang lokasi penempatannya di SDN 04 Lendang Nangka menjalankan dengan baik. Menurut Kemdikbud, Dirjendikti (2021:3-4) salah satu ruang lingkup kampus mengajar angkatan 2 adalah dukungan kepala sekolah dalam bidang administrasi dan manajerial sekolah. Mahasiswa kampus mengajar membantu guru dalam melengkapi administrasi baik itu guru dan sekolah. Peran mahasiswa kampus mengajar bukan hanya membantu proses belajar mengajar di dalam kelas tetapi juga membantu guru untuk melengkapi administrasi yang belum lengkap seperti RPP, silabus, jurnal, prota, prosem.

3. Teknologi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SDN 04 Lendang Nangka ditemukan bahwa pemahaman guru tentang teknologi masih kurang sehingga informasi penting lainnya kurang didapatkan. Oleh sebab itu keberadaan mahasiswa di lokasi penempatan sangat berpengaruh untuk membantu guru dalam bidang teknologi. Hal ini sesuai dengan ruang lingkup kampus mengajar angkatan 2 menurut Kemendikbud, Dirjendikti (2021: 3-4) salah satunya adalah bantuan dalam adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran (daring & luring). Keberadaan mahasiswa kampus mengajar dapat memberikan dampak positif bagi guru dan siswa yang ada di SDN 04 Lendang Nangka. Siswa yang mulanya kurang paham tentang teknologi sekarang sudah bisa mengaplikasikan teknologi dengan baik. Dengan adanya mahasiswa kampus mengajar baik itu angkatan 2 dan angkatan 3 dapat membantu guru dalam merealisasikan program-program yang berkaitan dengan IT. Pernyataan tersebut sesuai dengan peran mahasiswa kampus mengajar di dalam buku pegangan mahasiswa program kampus mengajar angkatan 2 tahun 2021 yang disusun oleh tim SubPokja kampus mengajar tentang peran mahasiswa kampus mengajar salah satunya adalah membantu adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran baik itu daring dan luring (2021: 4-5). Peran tersebut sesuai dengan kondisi dilapangan sebelum adanya mahasiswa kampus mengajar kondisi sekolah di SDN 04 Lendang Nangka sebelum menjadi sekolah penggerak banyak sekali kendala yang dihadapi salah satunya adalah tidak memiliki sinyal atau akses internet yang kurang, tidak

memiliki proyektor di dalam kelas bahkan tidak adanya lampu di setiap kelas. Tetapi setelah menjadi sekolah penggerak banyak sekali perubahan yang terjadi sekarang sekolah sudah memiliki wifi sekolah, sudah adanya proyektor bahkan dimasing-masing kelas sudah memiliki lampu. Hal tersebut tidak lepas dari bantuan mahasiswa kampus mengajar yang pengabdiannya di SDN 04 Lendang Nangka. Pengaruh yang diberikan oleh mahasiswa kampus mengajar dirasakan oleh guru dan kepala sekolah sangat positif berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti lakukan di SDN 04 Lendang Nangka.

4. Kebijakan MBKM

Kebijakan MBKM yang dicetuskan oleh bapak mentri pendidikan dan kebudayaan yaitu Nadiem Makarim diketahui oleh guru-guru di SDN 04 Lendang Nangka. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studinya. Hal ini sesuai dengan peraturan mentri pendidikan dan kebudayaan No. 3 tahun 2020 pasal 15 ayat 1, memuat bahwa belajar dapat dilakukan di dalam dan di luar program studi dengan delapan kegiatan salah satunya asistensi mengajar di satuan pendidikan (Nehe, 2021: 15).

5. Pelaksanaan Kampus Mengajar

Pelaksanaan Kampus Mengajar (KM) di SDN 04 Lendang Nangka sangat bermanfaat untuk guru, maupun siswa. Banyak hal yang diberikan mahasiswa yang lulus kampus mengajar untuk sekolah penempatan salah satunya adalah Adaptasi teknologi, literasi dan numerasi. Pernyataan tersebut sesuai dengan Nehe (2021: 18) mengatakan bahwa tujuan kampus mengajar ini adalah untuk membantu para siswa meningkatkan kemampuan literasi terpadu dan numerasi. Bukan hanya itu, menurut Rosita & Damayanti (2021: 43-44) menyebutkan bahwa tujuan Kampus Mengajar Perintis (KMP) salah satunya yaitu membantu guru adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran baik luring/daring. Dapat disimpulkan bahwa penemuan dilapangan sesuai dengan tujuan kampus mengajar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru di SDN 04 Lendang Nangka dapat disimpulkan bahwa banyak sekali manfaat yang diberikan oleh mahasiswa kampus mengajar yang lokasi penempatannya di SDN 04 Lendang Nangka salah satunya yaitu siswa yang memiliki mental kurang sekarang sudah berani maju untuk menyampaikan informasi ke depan teman-temannya pada saat proses belajar mengajar. SDN 04 Lendang Nangka sudah dua kali kedatangan mahasiswa kampus mengajar yaitu angkatan 2 dan angkatan 3. Keberadaan mahasiswa dilokasi dapat dimanfaatkan oleh guru dalam membantu proses pembelajaran di dalam kelas ketika guru sedang mengikuti kegiatan lain seperti rapat. Hal tersebut dapat dipergunakan mahasiswa kampus mengajar untuk mengembangkan diri dan memperdalam ilmu yang dimiliki seperti yang dikatakan oleh Djaya et al. (2021-3) bahwa tujuan program kampus mengajar ini secara umum dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengajarkan dan memperdalam ilmu yang dimiliki dengan cara membantu proses pengajaran di lokasi penempatan.

Bukan hanya itu mahasiswa kampus mengajar membuat siswa yang diajarkan sangat antusias mengikuti pembelajaran karena menggunakan media pembelajaran yang menarik dan dapat menunjang proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki hambatan di data mulai dari kelas 3 sampai kelas 6 kemudian diberikan les tambahan sehingga mental siswa terbentuk dan semakin rajin belajar. Program yang diberikan ini semakin membuat siswa percaya diri dan mau untuk mencoba sehingga siswa yang kurang lancar dalam membaca sudah tidak menderan lagi karena tetap mengikuti les tambahan. Pelaksanaan kampus mengajar di SDN 04 Lendang Nangka berjalan dengan lancar sehingga keberadaan mahasiswa kampus mengajar di SDN 04 Lendang Nangka memberikan pengalaman baru bagi guru karena program-program yang diterapkan sangat bermanfaat seperti membantu guru dan siswa dalam menerapkan adaptasi teknologi. Selain adaptasi teknologi peran mahasiswa dapat dilihat dari karakter siswa di SDN 04 Lendang Nangka yang semakin berubah dengan adanya program hidroponik menggunakan wick sistem yang merupakan hal baru di dunia pertanian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, guru, operator dan mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 & 3 dapat disimpulkan bahwa karakter cinta lingkungan siswa semakin meningkat. Siswa sudah tidak lagi membuang sampah sembarangan. Halaman sekolah tetap dibersihkan oleh siswa dibantu oleh guru dan mahasiswa kampus mengajar sehingga sekolah menjadi bersih dan bagus.

6. Penerapan Sistem Hidroponik

Program mahasiswa kampus mengajar yang menjadi unggulan di SDN 04 Lendang Nangka adalah penerapan sistem hidroponik. Program ini berjalan dengan lancar dimulai dari proses penyemaian sampai

panen. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti program hidroponik ini sangat bagus diterapkan ke siswa karena siswa diajari cara menanam sayuran dengan sistem hidroponik bukan hanya siswa yang diajarkan tetapi guru juga ikut serta belajar tentang sistem hidroponik. Menurut Roidah (2014: 44) sistem hidroponik merupakan sistem budidaya pertanian tanpa menggunakan tanah tetapi menggunakan air yang berisi larutan nutrisi. Hal tersebut sesuai dengan kondisi di SDN 04 Lendang Nangka yang ketersediaan airnya kurang sehingga sistem hidroponik ini cocok di terapkan karena lahan yang di SDN 04 Lendang Nangka banyak yang tidak terurus.

SIMPULAN

Pelaksanaan kampus mengajar di SDN 04 Lendang Nangka sangat bagus dan bermanfaat bagi guru dan siswanya. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa dengan keberadaan kampus mengajar memberikan pengaruh positif karena dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar, adaptasi teknologi maupun administrasi. Guru – guru di SDN 04 Lendang Nangka sangat terbantu dengan keberadaan mahasiswa kampus mengajar di lokasi penempatan. Siswa juga sangat antusias dalam belajar karena adanya mahasiswa kampus mengajar

Mahasiswa kampus mengajar juga membuat berbagai program yang mengarah ke karakter siswa di SDN 04 Lendang Nangka. Banyak respon positif yang diberikan oleh guru terhadap perubahan siswa yang kaitannya dengan karakter. Karakter cinta lingkungan siswa di SDN 04 Lendang Nangka sangat bermanfaat dan berdampak baik. salah satu program yang berkaitan dengan karakter cinta lingkungan adalah penerapan hidroponik. Dengan adanya penerapan hidroponik ini siswa belajar bagaimana cara merawat tanaman dengan sistem hidroponik sehingga siswa semakin cinta terhadap lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Widiyono, S. I. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An, 16(2), 102-107.
- Anugrah, T. M. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Sds Abc Jakarta Utara). Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional Vol. 3 No. 3 Tahun 2021, 3.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka. Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar, 9(1), 210-220.
- Djaya Et Al. (2021). Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 2.
- Fauzi, T. I., Astuti, N. P., & Rahmawati, D. N. (2021). Program Kampus Mengajar (Pkm) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik Di Sdn 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. 3(2).
- Hayati, N., Fitriyah, L. A., Berlianti, N. A., Af'idah, N., & Wijayadi, A. W. (2020). Peluang Bisnis Dengan Hidroponik. Jawa Timur: Lppm Unhasy Tebuireng Jombang.
- Hikmawati. (2021). Pengembangan Literasi Digital Guru Dan Siswa Melalui Program Kampus Mengajar Di Smrn 19 Mataram.
- Iriawan, S. B. (2021). Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021. Jakarta.
- Kemdikbud, D. (2021). Buku Pegangan Dosen Pembimbing Lapangan (Dpl) Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021.
- Kemdikbud, Dirjendikti. (2021). Buku Pegangan Dosen Pembimbing Lapangan (Dpl) Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021. Jakarta: Subpokja Kampus Mengajar, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.
- Khotimah, N. R., Riswanto, & Udayati. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Di Sd Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. 5(2), 194 - 204.
- Liyun, N., Khasanah, W. N., & Tsuraya, N. A. (2018). Menanamkan Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Melalui Program "Green And Clean".
- Marianti, A., Saptono, S., & Abdullah, M. (2017). Gerakan Menuju Sekolah Hijau Berwawasan Konservasi Di Sd Peleburan 03 Dan Sd Peleburan 04 Semarang.
- Masduki, A. (2018). Hidroponik Sebagai Sarana Pemanfaatan Lahan Sempit Di Dusun Randubelang, Bangunharjo, Sewon, Bantul. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 185-192.
- Mengajar, T. S. (2021). Buku Pegangan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021. Jakarta: Subpokja Kampus Mengajar, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.
- Nehe, B. M. (2021). Analisis Konsep Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Dalam Mengahadapi Era

Revolusi Industri 4.0 Di Masa Pendemik Di Stkip Setia Budhi Rangkasbitung 2021.

- Nurcahyo, F. A., & Valentina, T. D. (2020, Juni). Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi? Studi Kualitatif Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa. Prosiding Seminar Nasional Dan Call Paper “Psikologi Positif Menuju Mental Wellness”Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang Bersama Asosiasi Psikologi Positif Indonesia (Ap2i).
- Purbajanti, E. D., Slamet, W., & Kusmiyati, F. (2017). Hydroponic Bertanam Tanpa Tanah (1 Ed.). (A. Susanto, Penyunt.) Pondok Bukit Agung C-2 Sumurboto Banyumanik Semarang: Ef Press Digimedia.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. Dwijacendekia Jurnal Riset.
- Roidah, I. S. (2014). Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo Vol. 1.No.2 Tahun 2014, 1(2), 43-50.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. 2(1), 42-49.
- Setyadi, Y. D., Wulandari, D., Lestari, L. D., Meliasari, W. O., & Sari, I. N. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai “Agent Of Change Dan Social Control”. Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(6), 1542-1547.
- Suwardani, N. P. (2020). “Quo Vadis” Pendidikan Karakter: Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat (1 Ed.). (I. W. Wahyudi, Penyunt.) Denpasar, Bali, Indonesia: Unhi Press.
- Tobing, E., Junaedi, Irbath, N., Wagiran, Ginting, M., & Putri, A. A. (2022). Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3.
- Widjanarko, W., Lusiana, Y., Mufrida, F., & Robani, M. E. (2021). Peran Mahasiswa Sebagai Penggerak Literasi Bahasa Dalam Program Kampus Mengajar Di Sd Negeri 02 Longkeyang, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.